

SKRIPSI

**DAMPAK PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGGUDU TERHADAP
KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI
NUBAN LAMPUNG TIMUR)**

OLEH:

ANA MUFLIHA

NPM. 1702040003



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H / 2022 M

**DAMPAK PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGGUDU TERHADAP
KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI
NUBAN LAMPUNG TIMUR)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

ANA MUFLIHA
NPM. 1702040003

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : ANA MUFLIHA
NPM : 1702040003
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL
MENGKUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA
DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG
TIMUR)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, Desember 2021

Dosen Pembimbing



Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIDN.2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

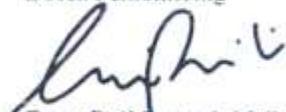
Judul Skripsi :PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL,
MENGKUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA
DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG
TIMUR)
Nama : ANA MUFLIHA
NPM : 1702040003
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah
FakultasEkonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2021

Dosen Pembimbing



Enny Puji Bestari, M.E.Sy

NIDN.2013068102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngeluyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507, Faks (0725) 47290, Website: www.iaimetro.ac.id, E-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.0049/10.28.3/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul : DAMPAK PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGGUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR), disusun oleh : Ana Mufliha, NPM : 1702040003, Jurusan : Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa, 14 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Dharma Setyawan, M.A

Sekretaris : Atika Riasari, M.B.A

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mar Jaliq, M. Hum
NIP.196208121998031001

ABSTRAK

DAMPAK PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGGUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)

**Oleh:
ANA MUFLIHA
NPM. 1702040003**

Penerapan sistem produksi pada perusahaan atau bisnis usaha sangat berpengaruh dalam mendorong perkembangan bisnisnya. Sistem produksi yang diterapkan di Mulia Rasa yaitu: perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, perawatan fasilitas produk, penentuan standar-standar operas, dan penentuan fasilitas produk. Dengan adanya sistem produksi yang digunakan dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi serta meningkatkan kualitas produk yang baik. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terkait Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Mulia Rasa Terhadap Kualitas Produk.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yang diperoleh dari pemilik Usaha Mulia Rasa, karyawan, dan konsumen. Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku yang terkait produksi, sistem produksi, kualitas produk, manajemen produksi, dan UMKM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan metode berfikir secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mulia Rasa masih belum menjalankan sistem produksi secara keseluruhan. Namun, pemilik tetap berusaha agar subsistem produksi yang telah diterapkan dapat meningkatkan kualitas produk menjadi lebih baik lagi. Karena produk yang dihasilkan merupakan produk herbal, pemilik berusaha menjaga kualitas produk tetap baik agar konsumen berminat untuk membeli. Kualitas produk di Mulia Rasa sudah cukup baik, namun terkadang karena penerapan subsistem produksi yang tidak maksimal membuat kualitas produk yang dihasilkan tidak maksimal.

Kata Kunci: sistem produksi, produk herbal, kualitas produk

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ANA MUFLIHA
NPM : 1702040003
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Yang menyatakan



ANA MUFLIHA
NPM. 1702040003

HALAMAN MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemah:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

(Q.S. Al-Jumu'ah: 10)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Karya ini, saya persembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala berkah, rahmat, petunjuk, bimbingan, kemudahan, kemurahan, dan ilmu-Nya yang tiada terhingga. Ya Allah terimakasih banyak, engkau telah memberikan hamba kesempatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mu'asim yang senantiasa memdoakan, memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa demi tercapainya cita-citaku. Dan Almarhum Ibuku Ibu Mesratun yang selalu menyayangiku dan menyemangatiku dalam menuntut Ilmu hingga akhir hayatnya.
3. Kakakku Eka Yuniati, dan adikku Tria Nur Noverina yang selalu memberikan dukungan serta doa demi terselesainya pendidikanku.
4. Semua sahabat dan teman-temanku terima kasih atas segala dukungan dan semangat serta doa yang diberikan demi kelulusanku.
5. Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Teahyung, and My Lovely Jeon Jungkook from BTS (Bangtan Sonyeondan) terima kasih atas lagu-lagu kalian yang memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga orang yang telah berjasa hingga skripsi ini selesai, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Enny Puji Lestari, M.E.Sy, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pemilik dan segenap karyawan usaha Mulia Rasa yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berguna bagi peneliti.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan sehingga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Semoga hasil penelitian yang dituliskan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi syariah.

Metro, Desember 2021

Peneliti



ANA MUFLIHA

NPM. 1702040003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. PRODUKSI.....	12
1. Pengertian Produksi	12
2. Subsistem Produksi	14
3. Tujuan Produksi	17
4. Produksi Dalam Etika Bisnis Islam.....	18
B. KUALITAS PRODUK	23
1. Pengertian Kualitas Produk.....	23
2. Faktor-Faktor Kualitas Produk.....	25
3. Kualitas Produk Dalam Etika Bisnis Islam	27
4. Indikator Kualitas Produk Dalam Islam.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sifat Penelitian	32

B.	Sumber Data.....	33
1.	Sumber Data Primer.....	33
2.	Sumber Data Sekunder.....	33
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.	Wawancara.....	34
2.	Dokumentasi	34
D.	Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Usaha Minuman Herbal Mengkudu Mulia Rasa Di Desa Batanghari Nuban Lampung Timur.....	36
B.	Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Mulia Rasa.....	38
C.	Analisis Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam	46

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	50
B.	Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Harga Produk Mulia Rasa	7
2. Daftar Media Sosial Mulia Rasa	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Surat Izin Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat keterangan hasil Uji Turnitin
10. Foto-Foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM adalah usaha mikro yang dimiliki oleh masyarakat dimana dalam pendiriannya merupakan inisiatif seseorang. Masyarakat di zaman yang serba canggih ini, masih banyak yang merasa bahwa UMKM hanya akan membantu bagi kalangan khusus saja. Yang sebenarnya, UMKM memainkan peran penting untuk mempersempit suatu pengangguran di suatu negara. Di Indonesia sendiri, UMKM cukup membantu buruh yang tidak sedikit jumlahnya yang saat ini tidak memiliki pekerjaan untuk siap bekerja. UMKM saat ini memiliki dampak yang luar biasa dalam memperluas pembayaran teritorial dan juga pembayaran negara Indonesia. UMKM juga dapat menggunakan dan mendaur ulang jenis-jenis SDM yang mampu di suatu daerah yang belum disiapkan secara ekonomis. Sehingga akan membuat SDM menjadi berkembang.¹

Dalam upaya mengembangkan UMKM, tentu saja terdapat berbagai macam masalah yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan produksi, manajemen, pembiayaan, sampai ke pemasarannya. Permasalahan yang terjadi adalah karena UMKM masih sulit mendapatkan sumber keuangan lain, selain itu karena banyaknya kelompok masyarakat yang tidak memiliki pemikiran serta komitmen dalam pengembangan UMKM termasuk

¹Sri Handini, Sukesi, dan Hartati Kanty, *MANAJEMEN UMKM DAN KOPERASI* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 19.

didalamnya ialah dengan masyarakat mengurangi untuk mengonsumsi produk yang dihasilkan UMKM.

Biasanya, aktivitas di dalam UMKM (terutama pada kegiatan usaha mikro dan kecil) yang terjadi di masyarakat seringkali tidak memisahkan persoalan-persoalan yang terdapat di perusahaan dengan urusan-urusan yang sifatnya pribadi, terutama yang berkaitan dengan keuntungan usaha, pembiayaan, dan kepemilikan. Biasanya urusan tersebut kadang tercampur sehingga membuat beberapa fungsi dari manajemen di perusahaan tidak berjalan dengan lancar, baik yang menyangkut persoalan tentang perencanaan (*planning*), pengawasan (*controlling*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*activating*).² Dengan keadaan tersebut, akan membuat kegiatan usaha tidak berjalan seperti seharusnya. Salah satu hal yang berdampak dari kondisi tersebut adalah sistem produksi yang tidak maksimal mengakibatkan produk yang dihasilkan menjadi kurang baik.

Sistem produksi sendiri merupakan cara yang dipakai untuk melahirkan suatu produk atau jasa. Agar hasil dan sistem produksi berjalan sebagaimana mestinya, maka memerlukan standar yang dikenal dengan sebutan SOP (Standar Operating Procedure) yang sangat bermanfaat untuk mengatur prosedur operasional sebuah usaha. Hampir setiap unit usaha yang dijalankan secara modern memiliki SOP. Hal yang paling terutama pada SOP produksi adalah sistem ini dapat mengatur standar produksi mulai dari bahan baku, jumlah dan ukurannya, tahapan pengerjaan, serta waktu yang

²*Ibid.*, 32.

dibutuhkan, sehingga hasil akhir dari produksi tersebut sesuai dengan apa yang sudah ditentukan.³

Di era saat ini, banyak perusahaan yang bersaing untuk dapat membuat produk yang mengacu kepada kualitas produk/barang yang meningkat. Karena tujuan dari sebuah industri salah satunya adalah membuat kualitas produk yang baik, maka penyebab suatu perusahaan itu dapat dikatakan baik atau tidaknya melalui barang yang dihasilkan. Produk disebut berkualitas jika dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.⁴ Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas produk menjadi lebih baik dan dapat di terima oleh konsumen iyalah dengan menjalankan sistem produksi dengan baik.

Islam telah menganjurkan masyarakat Muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah diajarkan. Suatu peningkatan kemakmuran produksi yang dihasilkan oleh alam guna untuk pemanfaatan bukan semata-mata untuk mengejar target usaha atau untuk mengeskplotasi alam. Dimana target seperti ini masuk dalam kerangka religius seperti yang diungkapkan dalam QS al-Maidah ayat 87 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ

لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

³WULAN AYODYA, *UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 117-119.

⁴Esti Susanti, "Analisis Presepsi Konsumen terhadap kualitas Produk Keramik merek Milan di Surabaya," *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi* Vol.3 No.2/Agustus 2003, 143.

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas".*⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya kebolehan untuk memanfaatkan sumber daya tanpa harus mengeksploitasi. Sesungguhnya larangan terhadap eksploitasi alam yang melampaui batas merupakan cara Al Qur'an dalam menjelaskan produksi Islam secara umum. Karena pada prinsip Islam dalam produksi tidak hanya memenuhi permintaan yang melakukan produksi dengan menekan ongkos serendah-rendahnya untuk membantu peningkatan keuntungan.⁶

Dalam pandangan Islam maupun konvensional kualitas produk sangat diperhatikan oleh produsen. Produk yang diperjualbelikan dalam Islam adalah yang memiliki nilai guna, bermoral, dapat menghasilkan material bagi konsumen. Namun dari kedua pandangan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dari segi tujuan maupun caranya. Dalam ekonomi konvensional, produsen mengutamakan kualitas produk bertujuan untuk merealisasikan materi. Sesuatu yang tidak berdaya guna dan dilarang dalam Islam bukan merupakan produk dalam pengertian Islam. Barang dalam ekonomi konvensional adalah barang yang dapat dipertukarkan. Tetapi barang dalam

⁵ QS. Al-Maidah: 87.

⁶M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani, 2000), 18.

Islam adalah barang yang dapat dipertukarkan dan berdaya guna secara moral.⁷ Kualitas produk dalam Islam mencakup beberapa hal, yaitu;

1. Bernilai dalam memproduksi dengan batasan kehalalan, karena banyak manusia yang sering dikalahkan oleh nafsu sehingga mempunyai sifat rakus dan tamak. Kualitas hasil merupakan *output* untuk konsumen yang menilai keberhasilan pelayanan untuk konsumen. Kualitas hasil yang buruk akan menimbulkan citra perusahaan terhadap pelanggan yang mengakibatkan kepercayaan usaha menjadi berkurang. Dalam menjaga amanah perusahaan kepada konsumen harus memelihara value dan kepercayaan konsumen.
2. Manfaat yang berarti produsen selalu berusaha meningkatkan produksi dan memperbaiki kualitas serta kuantitas produk. Namun menambah produksi saja tidak cukup untuk menciptakan kesejahteraan manusia karena tidak semua produk dapat bermanfaat untuk tubuh, bahkan dapat merusak jiwa dan akal serta membuat hati gelisah.⁸

Sumber Daya Alam yang dapat dimanfaatkan di Desa Gunung Tiga Batang Hari Nuban Lampung Timur salah satunya adalah buah mengkudu. Mengkudu atau *pace* merupakan salah satu tumbuhan berkhasiat yang beberapa tahun terakhir ini banyak konsumennya. Tanaman ini banyak tumbuh hampir di setiap rumah warga. Biasanya warga sesekali

⁷Veithzal Rivai Zainal, Muhammad Syafei Antoniu, Muliaman Darmansyah Hadad, *Islamic Business Management praktek Management Bisnis Yang Sesuai Syariah Islam* (Yogyakarta:BPFE, 2014), 380.

⁸ Firza Oktavia Nurul Kumala, PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PERUMAHAN PT.HASANAH MULIA INVESTAMA, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* Volume 3 Nomor 2, Tahun 2020, 30.

memanfaatkan buah mengkudu untuk dijadikan obat tradisional. Dan selebihnya buah mengkudu banyak yang terbuang sia-sia karena penggunaan mengkudu untuk dijadikan obat tidak banyak.

Hal inilah yang membuat saudara Imam Kurniawan yang merupakan salah satu warga di Desa Gunung Tiga ini mendapatkan ide peluang usaha untuk memanfaatkan buah mengkudu sebagai minuman herbal yang memiliki manfaat serta memiliki nilai jual. Dengan mendirikan UMKM bernama “MULIA RASA” yang sudah berjalan cukup lama hingga resmi menjadi badan usaha di tahun 2021 ini diharapkan bahwa buah mengkudu dapat digunakan dan diolah menjadi berbagai macam produk yang bermanfaat dan bisa menarik konsumen dari berbagai kalangan.

Di Usaha Mulia Rasa ini memiliki 3 karyawan yang semuanya bergerak dalam memproduksi mengkudu, dan pemilik usaha ini juga turun langsung dalam memproduksi mengkudu. Untuk buah mengkudu yang digunakan tidak menentu bisa didapatkan dengan membeli kepada petani mengkudu bisa juga didapatkan dari pohon mengkudu milik sendiri dengan jumlah yang tidak menentu. Produk yang dihasilkan sementara ini ada 2 produk yaitu Kopi KUDUGA dan juga Teh Celup KUDUGA, dengan klasifikasi produk sebagai berikut:

Tabel 1.**Daftar Harga Produk Mulia Rasa**

Nama Produk	Berat Isi Produk	Harga Produk
Kopi KUDUGA	40 gram	Rp10.000,-
The Celup KUDUGA	50 gram	Rp15.000,-

Sumber: wawancara dengan pemilik Mulia Rasa

Proses produksi yang dilakukan masih dengan cara yang manual dan tradisional dengan menggunakan alat seadanya dimulai dengan mencuci buah mengkudu/pace kemudian memotong buah mengkudu menggunakan pisau menjadi tipis-tipis lalu menjemurnya di bawah sinar matahari hingga mengering, proses selanjutnya menyangrai buah mengkudu yang sudah kering seperti menyangrai kopi pada umumnya dengan tambahan beberapa bahan lainya seperti jahe, beras yang membuat aroma mengkudu sedikit berkurang serta membuat cita rasa yang dihasilkan menjadi lebih baik. Masih menggunakan api yang berasal dari kayu bakar, setelah proses menyangrai selesai lalu mengkudu ditumbuk hingga halus. Selanjutnya bahan yang sudah ditumbuk tadi disaring untuk diambil bubuknya menjadi Kopi KUDUGA dan sisa ampas bahan yang tidak dapat disaring itu yang menjadi produk Teh Celup Kuduga.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Mulia Rasa, peneliti menemukan bahwa usaha ini juga memiliki beberapa kelemahan yang dapat

⁹Imam Kurniawan, "Wawancara Survey," 24 April 2021.

mengakibatkan usaha berjalan tidak lancar. Dimulai dari belum ada peralatan mesin untuk memotong buah mengkudu menjadi beberapa bagian agar cepat mengering, dan juga alat untuk memproses pengeringan mengkudu tersebut karena peralatan yang digunakan masih seadanya dan hal ini menimbulkan produk yang dihasilkan tidak banyak. Selain itu, kurangnya peralatan untuk menumbuk mengkudu yang sudah digoreng menjadi bubuk kopi, dan kurangnya perlengkapan dalam kegiatan pengemasan produk yang sudah jadi.

Hal yang paling berpengaruh dalam terhambatnya sistem produksi di Mulia Rasa adalah pelaksanaan kegiatan usahanya atau jadwal kegiatan produksi yang tidak teratur, dan akan berakibat kepada kualitas produk yang berkurang seperti cita rasa dari produk sedikit berubah dan produk tidak akan bertahan lama. Selanjutnya belum ada label kesehatan resmi yang menjamin bahwa produk tersebut sesuai dengan standar kesehatan dan juga belum ada label halal dari MUI. Karena hal ini sangat penting mengingat produk yang dihasilkan merupakan produk herbal. Dan dalam pengolahan mengkudu, mengenai aroma dari produk mengkudu yang masih terasa aroma mengkudu membuat kebanyakan konsumen tidak menyukainya.

B. Pertanyaan Peneliti

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh Mulia Rasa, sehingga peneliti menguraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem produksi minuman herbal mengkudu di Mulia Rasa?

2. Bagaimana kualitas produk di Mulia Rasa ditinjau dari Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari produksi minuman herbal mengkudu terhadap kualitas produk yang ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan informasi ilmiah yang berkaitan dengan buah mengkudu dan sistem produksi hingga kualitas produk.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelaku usaha untuk meningkatkan sistem produksinya agar kualitas produk menjadi lebih baik lagi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang sistem produksi dan kualitas produk sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dalam pemaparan ini, peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, dari segi persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini, sehingga dapat diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti bahas diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Herlin

Herawati dan Dewi Mulyani mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo tentang “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo”. Peneliti tersebut membahas tentang bagaimana pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk dimana ada beberapa komponen penting yang akan mempengaruhi proses produksi terhadap kualitas produk, seperti pasar, uang tunai, manajemen, individu, bahan dan mesin. Setiap elemen ini memainkan peran penting dalam sebuah sistem untuk lebih efektif mengakui loyalitas konsumen dalam proses produksi.¹⁰

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Margareta Angni Pebriani mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang tentang “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Pada UMKM Keripik “JAPA” (Study Di Dusun Perinci, Desa Gading Kulon, Dec. Dau Kab. Malang)”. Peneliti tersebut membahas tentang apa pengaruh kualitas bahan mentah dan proses produksi dengan membuktikan bahwa kualitas bahan mentah akan berpengaruh terhadap kualitas produk melalui metode analisis data.¹¹

Selanjutnya skripsi yang dibuat oleh Tri Susanti mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Kreativitas

¹⁰Herlin Herawati, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspa Maron Probolinggo.”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2016.

¹¹Margareta Angni Pebriani, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Pada UMKM Keripik ‘JAPA’ (Study Di Dusun Perinci, Desa Gading Kulon, Kec. Dau Kab. Malang).”, *Univeritas Tribhuwana Tungadewi* Vol.2 No.2 (2017).

Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas produksi dan kesuksesan usaha terhadap penjualan kerupuk yang ada di Desa Purwodadi.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki pembahasan yang berbeda meskipun memiliki fokus kajian yang sama dalam tema-tema tertentu. Oleh karena itu, peneliti di sini memfokuskan pada “Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban Lampung Timur)”.

¹²Tri Susanti, “Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi).”, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PRODUKSI

1. Pengertian Produksi

Produksi secara keseluruhan dapat diartikan sebagai gerakan atau interaksi yang menukar atau mengubah input menjadi hasil. Dari perspektif yang sempit, produksi merupakan aktivitas yang menciptakan produk, yakni produk jadi, produk setengah jadi, suku cadang, bahan mekanis, dan unsur lainnya. Dari perspektif yang lebih luas, istilah produksi dan operasi digunakan, yang merupakan aktivitas masukan (*inputs*) menjadi keluaran (*output*) yang terdiri dari produk atau jasa.¹

Sistem Produksi merupakan suatu rangkaian yang saling terkait dan umumnya saling menopang untuk memperoleh tujuan khusus. Sistem produksi berarti merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari prinsip produksi serta faktor produksi. Istilah lainnya ialah Sistem Produksi merupakan sistem terpadu yang mempunyai bagian struktural dan fungsional perusahaan. Bagian utama ini mencakup tenaga kerja, peralatan, mesin, bahan, informasi/data, dan lainnya.²

¹A. Kadim, *PENERAPAN MANAJEMEN PRODUKSI & OPERASI DI INDUSTRI MANUFAKTUR* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 4.

²Ramon Patrick Karamoy, Petrus Tumade, dan Indrie Debbie Palandeng, "IMPLEMENTASI SISTEM PRODUKSI PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA: INDUSTRI KECIL MENENGAH 'IKM' DI DESA TOULIANG OKI)", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 02, 2016, 562.

Sistem produksi merupakan pengubahan bahan menjadi barang dagangan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh elemen perusahaan. Elemen-elemen tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk tujuan menciptakan produk berkualitas tinggi yang dapat dijual di pasar dengan harga bersaing. Sistem produksi mempunyai kegiatan yang cukup untuk mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Sistem produksi diilustrasikan dengan gambaran yang cukup mudah, tetapi pada kenyataannya, sistem produksi diterapkan dengan cara yang berbeda-beda dalam organisasi namun tetap mempunyai konsep yang sama; efektivitas dan efisiensi aktivitas produksi. Efektivitas dan efisiensi adalah alat guna mengukur keberhasilan organisasi bisnis yang berkelanjutan yang biasa disebut produktivitas dalam aktivitas produksi.

Efektivitas dan efisiensi sistem produksi didapatkan melalui *good management* dari perusahaan yang memiliki aktivitas terdiri dari perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, pemeliharaan alat produksi, penetapan standar operasional, penetapan fasilitas produksi, dan penetapan harga produksi.³ Kegiatan suatu perusahaan berbeda-beda tergantung pada jenis barang dan jasa yang ditawarkannya, sehingga metode yang digunakan dalam sistem produksinya pun berbeda-beda. Perusahaan manufaktur menawarkan barang kepada konsumen dengan sistem produksi yang bervariasi dan juga lebih lengkap termasuk sistem produksi yang berkelanjutan.

³ Vincent Gaspersz, *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*, <https://books.google.co.id> (12 Juni 2019), 5.

2. Subsistem Produksi

Sistem Produksi suatu organisasi bisnis memegang peranan penting dalam perkembangan dan memajukan organisasi. Departemen produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang memutuskan untuk membuat suatu produk dan mempengaruhi kenaikan atau penurunan penjualan. Sistem produksi menggambarkan beberapa subsistem, seperti:

a. Perencanaan dan Pengendalian Produksi

Perencanaan merupakan proses awal yang diterapkan untuk menentukan tujuan dan menentukan sejauh mana tujuan tersebut dapat dicapai.⁴ Kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi merupakan metode untuk mencapai efektifitas dan efisiensi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu; peramalan kuantitas yang dibutuhkan, perencanaan inventory, perencanaan keterampilan organisasi misalnya menyusun planning agregat, mesin, tenaga kerja, kapasitas, rencana terperinci tentang berapa banyak unit yang perlu diproduksi di masing-masing periode waktu tertentu pada item produksi, rencana pembelian atau pengadaan, mengatur jadwal mesin dan fasilitas produksi, pemantauan kegiatan produksi, dan pelaporan serta pengumpulan data.

⁴ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 42.

b. Pengendalian Kualitas

Semua perusahaan pasti melakukan pengendalian untuk memantau produk yang diproduksinya agar sesuai dengan peraturan atau standar yang ditetapkan. Pengendalian kualitas bertujuan untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan oleh hilangnya kepercayaan dari konsumen. Manajemen perusahaan selalu melakukan pengendalian kualitas selama proses produksi berlangsung guna menghindari aktivitas berkelanjutan dari barang yang tidak memiliki kualitas baik, dan perusahaan menanggung biaya tambahan dari produk yang cacat. Pengendalian kualitas dapat membantu kegiatan produksi sesuai dengan rencana produksi. Selain itu, pengendalian kualitas dapat menilai efektifitas suatu perusahaan terhadap produknya.

c. Perawatan Fasilitas Produksi

Kegiatan perawatan fasilitas produksi sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar maupun kecil. Hal ini mempunyai tujuan guna menjaga nilai ekonomis berdasarkan fasilitas tersebut atau taraf penyusutan yang tinggi. Perawatan atau pemeliharaan fasilitas dapat menaruh dampak positif pada aktivitas produksi supaya bisa menjaga kemampuan produksi berdasarkan mesin-mesin yang terus beroperasi. Perawatan fasilitas produksi juga mempunyai tujuan untuk mempersempit risiko akibat peralatan yang rusak sebagai akibatnya kegiatan produksi terhambat sedangkan perusahaan wajib

untuk tetap membayar upah pekerja dan kerugian dari biaya yang tetap berjalan meskipun perusahaan tidak memproduksi.

d. Penentuan Standar – Standar Operasi

Standar operasi di perusahaan sangat membantu manajemen menentukan langkah yang tepat untuk mencapai efisiensi produksi dan efisiensi biaya. Manfaat standar operasi yaitu; memudahkan penggunaan bahan baku yang terkendali pada persediaan dan kegiatan produksi karena perusahaan tidak perlu merubah jenis atau ukuran produk setiap kali diproduksi. Standar operasi juga membantu administrator menghitung biaya yang terkait pada saat setiap kali beroperasi. Efisiensi sangat penting ketika menghitung jumlah biaya yang ditentukan, misalnya memperkirakan keputusan untuk melakukan atau membeli sendiri, menentukan jumlah karyawan dan keseimbangan kerja untuk memastikan bahwa setiap elemen pekerjaan dapat dipertanggungjawabkan, dan standar yang membantu langkah-langkah perusahaan untuk mencapai efisiensi.

e. Penentuan Fasilitas Produk

Penentuan fasilitas produk adalah suatu tindakan penataan fasilitas baik pembantu maupun utama yang berfungsi sebagai sarana untuk pelaksanaan produksi. Fasilitas yang sifatnya sementara adalah fasilitas yang dapat dipindahkan, pilihan jenis bahan akan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan lokasi. Tujuan penentuan fasilitas produk adalah untuk merancang letak fasilitas pembantu agar pelaksanaan

produksi dapat dilakukan secara efisien, lancar, dan aman sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Jenis dan macam fasilitas tergantung pada jumlah pekerjaan dan durasi pekerjaan.

f. Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan nilai dari semua biaya yang dikeluarkan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses produksi sehingga produk dapat terjual dipasar. Harga pokok produksi ditentukan terlebih dahulu sebelum harga jual dari barang/jasa yang ditawarkan di pasar ditentukan. Dengan menentukan harga pokok produksi dapat memberikan informasi kepada perusahaan bahwa kegiatan yang dilakukan perusahaan sudah efektif dan efisien atau sebaliknya. Secara umum, perusahaan menggunakan tiga komponen dalam menentukan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Ketiga komponen tersebut memungkinkan manajemen bertindak sebagai backer control agar pendapatan yang dihasilkan perusahaan tidak jatuh pada titik kerugian⁵

3. Tujuan Produksi

Perusahaan harus mampu bersaing di pasar jika berada di bawah tekanan untuk produksi yang berlanjut. Jika tidak, perusahaan dianggap tidak memenuhi nilai ekonomi dari kegiatan produksinya. Nilai-nilai

⁵ Pamuji, *Pengukuran Produktivitas Pekerja Sebagai Dasar Perhitungan Upah Kerja Pada Anggaran Biaya* (Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2008), 32.

ekonomis merupakan cara suatu perusahaan memperoleh keuntungan apabila nilai jualnya lebih tinggi dari nilai biaya produksinya.

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang baik, beberapa teknik digunakan maka akan membuat kualitas dari barang tersebut menjadi baik, untuk itu diperlukan perencanaan kegiatan produksi dan operasional yang tepat. Sebelum memulai kegiatan produksi dan operasi, organisasi menyusun rencana kerja waktu kegiatan sesuai dengan metode bisnis yang digunakan. Pihak manajemen akan mengumpulkan data lokasi produksi guna mendapatkan lebih banyak informasi untuk keperluan penyusunan rencana kerja. Informasi berupa kondisi lapangan, kemampuan tenaga kerja, pengadaan alat dan bahan, uraian aktivitas, dan kelanjutan dari kegiatan produksi dan operasi. Informasi ini digunakan untuk memperkirakan hambatan yang mungkin terjadi saat melakukan kegiatan dan untuk menghitung biaya yang digunakan agar peningkatan dari pengukuran produktivitas menjadi jelas. Tujuan dari pembuatan draft produksi adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan efisien, lancar, aman dan sesuai rencana kerja yang dibuat. Perancangan merupakan bagian terpenting dari kegiatan produksi yang sukses.

4. Produksi Dalam Etika Bisnis Islam

Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi

yang disediakan Allah Swt. Produksi merupakan proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan dan memberi maslahat bagi manusia.⁶ Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa.

Pembahasan produksi dalam Islam telah banyak dibahas oleh para ekonom Islam saat ini, di antaranya:

1. Menurut Monzer Kahf, tujuan produksi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia tidak hanya kondisi materialnya, tetapi juga moral sebagai sarana untuk mencapai tujuan di hari akhirat.⁷
2. Menurut Afzalur Rahman, memproduksi suatu barang harus sesuai dengan kebutuhan hidup manusia, yaitu barang yang diproduksi ialah hanya untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan tidak memproduksi barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan manusia, karena tenaga kerja yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut dianggap tidak produktif.⁸
3. Menurut M. Umer Chapra, tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat, dan sesuai

⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah, Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 212.

⁷ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami* (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), 156.

⁸ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid I, terj. Soeroyo dan Nastangin* (Yogyakarta: Dana Bakti wakaf, 1995), 193.

dengan martabat manusia sebagai manusia yang bertanggung jawab kepada Allah (*khalifah*).⁹

4. Menurut Nejatullah Siddiqi, kegiatan produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan bagi manusia. Sehingga, selama produsen bertindak adil dan membawa manfaat bagi masyarakat, maka itu sudah dianggap Islami.¹⁰
5. Menurut Taqiuddin An-Nabhani, bahwa Islam menyerahkan masalah produksi kepada manusia, agar manusia memproduksinya sesuai dengan keahlian dan pengetahuan mereka. Namun, Allah telah mengatur tentang hukum-hukum memperoleh kekayaan yang tidak boleh dilanggar.¹¹

Dari beberapa penjelasan tentang produksi di atas, artinya adalah Islam tidak melakukan pemisahan urusan dunia dan akhirat, lebih dari pada itu, bahwa semua perbuatan umat Islam di dunia termasuk kegiatan ekonomi memiliki konsekuensi untuk dipertanggungjawabkan kepada Allah di akhirat. Maka, mematuhi syariat adalah kewajiban (pahala). Mengacu pada prinsip dasar etika kegiatan produksi dalam Islam berkaitan dengan *maqāṣid al-syarī'ah*, setidaknya ada dua prinsip

⁹ M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, terj. Ikhwan Abidin B (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 212.

¹⁰ M. Nejatullah Siddiqi, "Islamic Producer Behavior," dalam S. Tahir, dkk. (ed.), *Readings in Microeconomics in Islamic Perspective* (Kuala Lumpur: Longman, 1992)

¹¹ aqiuddin an-Nabhani, *The Economics System of Islam, Fourth Ed.* (London: AIKhalifah Publication, 2000), 48.

yang harus diperhatikan oleh produsen Muslim sebagai landasan etika dalam memilih (menggunakan) barang dan jasa yang diproduksi:

1. Berproduksi Dalam Lingkaran Halal

Prinsip etika dalam produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim, baik individu maupun kelompok adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah Swt. dan tidak melampaui batas. Sementara itu, sebagai produsen Muslim wajib menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap, dan spekulasi karena termasuk perbuatan syaitan.¹²

Demikian pula, Islam secara tegas melarang seseorang memproduksi (memilih sampai menggunakan) atau mengkonsumsi produk atau barang yang haram. Selain itu juga Rasulullah SAW menjelaskan perkara hukum yang Allah maksud, dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari:

“yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas, dan di antara keduanya adalah perkara yang samar-samar (syubhat). Maka barang siapa yang meninggalkan sesuatu dosa yang samar, maka pada dosa yang jelas akan lebih meninggalkannya. Barang siapa yang terjatuh pada suatu dosa yang diragukan, maka lebih dekat terjatuh pada dosa yang lebih jelas. Maksiat itu pantangan Allah, barang siapa mengelilingi sekitar pantangan itu, maka bisa jadi ia jatuh ke dalamnya.” (HR. al-Bukhari).

¹² Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), 75.

Islam dengan tegas mengklasifikasikan barang-barang (*sil'ah*) atau komoditas ke dalam dua kategori. Pertama, barang-barang yang disebut al-Qur'an dengan *tayyibāt*, yaitu barang-barang yang secara hukum halal dikonsumsi dan diproduksi. Kedua, *khabāits*, yaitu barang-barang yang secara hukum haram dikonsumsi dan diproduksi.¹³

2. Perlindungan Kekayaan Alam

Etika yang terpenting adalah menjaga sumber daya alam, karena merupakan nikmat Allah Swt. kepada hamba-Nya. Setiap hamba wajib mensyukurinya dan salah satu cara mensyukuri nikmat adalah dengan menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran, atau kerusakan. Kaitannya dengan etika dalam memilih barang dan jasa untuk diproduksi, hendaknya dilakukan dengan tidak merusak lingkungan (alam). Kerusakan lingkungan (alam) terdiri atas dua bentuk, yaitu kerusakan materi dan kerusakan spiritual. Berbentuk materi misalnya: sakitnya manusia, tercemarnya alam, binasanya makhluk hidup, dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk spiritual adalah tersebarnya kezaliman, meluasnya kebatilan, kuatnya kejahatan, dan lain-lain.¹⁴

Implikasi dari menjaga sumber daya alam dari polusi, kehancuran, atau kerusakan adalah tersedianya secara memadai berbagai kebutuhan bagi generasi mendatang. Alam ini bukan hanya

¹³ Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 69-70.

¹⁴ Idri, *Hadis Ekonomi*, 291

diperuntukkan bagi manusia di satu masa, tetapi untuk manusia sepanjang zaman. Realita yang terjadi sekarang ini seringkali terjadi hubungan berkebalikan (*trade off*) antara kegiatan ekonomi saat ini dengan di masa depan.

Untuk itu, produksi dalam perspektif ekonomi Islam harus memperhatikan kesinambungan pembangunan. Ajaran Islam memberikan peringatan yang keras terhadap perilaku manusia yang gemar membuat kerusakan dan kebinasaan, termasuk kerusakan lingkungan hidup, demi mengejar kepuasan dan keuntungan dalam memproduksi. Seorang produsen ketika memproduksi suatu barang dan jasa hendaknya selalu mengingat keamanan barang dan jasa yang mereka tawarkan. Karena aktivitas produksi bukan hanya berkaitan dengan profit dan benefit semata, melainkan juga berkaitan dengan penegakan kemaslahatan.¹⁵

B. KUALITAS PRODUK

1. Pengertian Kualitas Produk

Produk adalah semua meliputi obyek fisik, tempat, jasa, gagasan, organisasi, ataupun yang sifatnya pribadi dapat ditawarkan oleh pembuat untuk dibeli, diminta, digunakan, dicari atau dikonsumsi oleh pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.¹⁶

¹⁵ Ahmad Suminto, Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam, *Islamic Economics Journal* Vol. 6, No. 1 Juni 2020, 127-130.

¹⁶Budi Rahayu Tanama Putri, *MANAJEMEN PEMASARAN* (Denpasar: Fakultas Peternakan Universitas Udayana, 2017), 19.

Kualitas Produk adalah kesanggupan barang yang dapat mengoperasikan sebagai mana kegunaannya diantaranya ketepatan untuk memudahkan dalam menjalankan operasi dan perbaikan, daya tahan keandalan, dan sifat penting lainnya.¹⁷

Kualitas Produk menurut Kotler dan juga Keller adalah titik di mana barang atau jasa dapat mencukupi atau bahkan melebihi asumsi pembeli sehingga pembeli memutuskan untuk membeli suatu barang atau jasa tersebut. Kualitas barang (*item quality*) seperti yang ditunjukkan oleh Kotler dan Armstrong adalah salah satu media utama yang menempatkan pengiklan. Kualitas mempengaruhi pameran barang atau administrasi,.

Kualitas Produk (*product quality*) seperti yang ditunjukkan oleh Kotler dan Armstrong ialah media utama *positioning* oleh pemasar. Kualitas memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja barang atau jasa, dengan cara ini kualitas secara tegas diidentifikasi dengan nilai dan loyalitas konsumen. Dari perspektif yang ketat, kualitas dapat dicirikan sebagai “terbebaskan dari segala jenis bahaya”.

Menurut Sofjan Assauri kualitas produk adalah sesuatu yang terkandung di dalam barang atau hasil yang menjadikan sesuatu itu sesuai dengan tujuannya dengan alasan dibuatnya barang tersebut. Tujuan dari adanya industri salah satunya adalah untuk menghasilkan kualitas produk yang baik, maka dari itu agar suatu perusahaan dapat bertahan itu dilihat dari positif atau negatifnya barang yang di buat oleh perusahaan. Faktor

¹⁷Rosnaini Daga, *CITRA, KUALITAS PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN* (Makassar: Global Research and Consulting Intitute, 2017), 37.

utama dalam menciptakan barang-barang berkualitas tinggi adalah aksesibilitas bahan mentah dan juga proses produksi yang baik, di dalam proses produksi harus memberikan pasokan bahan mentah yang dengan asumsi organisasi perlu memiliki pilihan untuk mengontrol bahan mentah, bekerja pada kualitas dan tetap bersaing dengan perusahaan lainnya.¹⁸

Sesuai dengan definisi para ahli di atas, dapat dirangkum bahwa kualitas produk merupakan jenis dari barang atau jasa yang dapat diperkirakan dengan melihat tingkat nilai mutu keandalannya, isi, rasa, serta kegunaan dari produk tersebut yang dapat memenuhi kepuasan konsumen.

2. Faktor Kualitas Produk

Kualitas produk menggambarkan kesanggupan produk/barang dalam menyelesaikan kewajibannya yang terdiri dari keandalan, kekuatan, kemajuan, kesederhanaan *bundling*, daya tahan dan perbaikan terhadap produk dan ciri-ciri lainnya. Kualitas merupakan tingkatan pemuasan terhadap barang atau jasa oleh pembeli. Kualitas dapat terpengaruh dari beberapa unsur yang dapat memastikan bahwa suatu hal dapat memuaskan tujuannya. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a. Siklus dalam perakitan produk dan peralatan yang digunakan dan aturan yang diterapkan dalam proses produksi.

¹⁸Heriyana, "PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN PROSES PRODUKSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PRODUK DI UKM KARYA ABADI PRABUMULIH", *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)* Volume 1 Nomor 2/Juli 2020, 120.

- b. Aspek Penjualan; Jika barang dagangan yang di buat memiliki kualitas terlalu rendah maka akan dapat menyebabkan penjualan menjadi berkurang. Sebaliknya jika barang dagangan yang dibuat memiliki kualitas yang terlalu tinggi maka akan membuat harga jualnya juga lebih mahal sehingga jumlah barang yang dijual terbatas karena keterbatasan kapasitas.
- c. Perubahan Permintaan Konsumen; Konsumen atau pembeli biasanya secara teratur membutuhkan inovasi atau perubahan pada barang dagangan yang mereka gunakan seperti perubahan dalam aspek kuantitas maupun kualitas.
- d. Peranan Inspeksi atau pemeriksaan; tujuannya untuk mengawasi serta dapat memiliki kualitas standar seperti yang telah ditetapkan dan juga dapat membuat biaya produksi menjadi lebih kecil.

Kualitas merupakan keputusan mengenai sesuatu hal yang dilakukan oleh pembeli atau konsumen. Kualitas dilatarbelakangi pada pengalaman yang terjadi oleh pelanggan mengenai barang atau jasa, yang diperkirakan tergantung pada kebutuhan klien. Ada beberapa unsur yang dapat berdampak pada kualitas produk yang dikenal dengan 9M, yaitu:

- a. *Men*(SDM)
- b. *Money* (Modal)
- c. *Matherial*
- d. *Machine and Mechanization* (bahan, mesin dan mekanisasi)
- e. *Mounting product reluirement* (persyaratan proses produksi)

- f. *Market* (pasar)
- g. *Motivasion* (motivasi)
- h. *Modern information method* (metode informasi modern).

3. Kualitas Produk Dalam Etika Bisnis Islam

Dalam Islam untuk memenuhi kebutuhannya, seorang muslim harus senantiasa sejalan dengan Al-Quran dan Sunah. Dari segi kualitas, setiap muslim harus memperhatikan halal tidaknya sebuah produk, baik untuk kesehatan dan baik bagi orang yang mengonsumsinya.¹⁹ Produk menurut Al-Qur'an disebut dengan dua istilah, yaitu *altayyibat* dan *al-rizq*. *Al-tayyibat* mengacu pada sesuatu yang baik, murni dan baik, bersih dan murni, baik dan utuh serta makanan yang terbaik. *Al-rizq* mengacu pada makanan yang diberkahi tuhan, pemberian yang menyenangkan dan ketetapan Tuhan. Menurut Islam produk konsumen adalah berdaya guna, materi yang dapat dikonsumsi yang bermanfaat yang bernilai guna, yang mengarah pada perbaikan material, moral dan spiritual bagi konsumen.

Kualitas produk telah menarik perhatian produsen ekonomi Islam dan ekonomi konvensional. Namun, terdapat perbedaan besar antara pandangan ekonomi ini dalam penyebab adanya perhatian masing-masing terhadap kualitas, tujuan dan sarana. Hal ini karena dalam ekonomi konvensional, produsen berusaha untuk menekankan kualitas produk hanya untuk mencapai tujuan materi. Tujuannya memungkinkan untuk menciptakan produk yang dapat diproduksi dengan biaya serendah

¹⁹ Bagus Riski, Nurlaila & M. Ridwan, Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Label Halal, Harga Jual, *KITABAH*: Volume 3. No. 2 Juli – Desember 2019, 174.

mungkin dan dapat bersaing serta bertahan dengan produk serupa dari produsen lain. Oleh karena itu, produk tersebut menjadi tidak berkualitas, jika beberapa motivasi tersebut tidak ada padanya; seperti produk tertentu yang ditimbun karena tidak dikhawatirkan adanya persaingan. Dengan menampakkan barang yang buruk dalam bentuk yang nampaknya bagus untuk mendapatkan keuntungan setinggi mungkin sering kali mengarah pada penipuan.

Firman Allah dalam Al-Quran Surat Al Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*”²⁰

Menurut Syaikh Imam Al-Qurthubi, dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Qurthubi/Syeikh Imam Al-Qurthubi, makna kata halal itu sendiri adalah melepaskan atau membebaskan. Dan kata ini disebut halal karena ikatan larangan yang mengikat sesuatu itu telah dilepaskan.

Sahal bin Abdillah mengatakan: ”*ada tiga hal yang harus dilakukakn jika seseorang ingin terbebas dari neraka, yaitu memakan makanan yang halal, melaksanakan kewajiban, dan mengikuti jejak*

²⁰ Q.S. Al Baqarah : 168

Rasulullah saw. Kemudian janganlah kamu mengikuti langkah dan perbuatan syetan. Dan setiap perbuatan yang tidak ada dalam syariat maka perbuatan itu nisbatnya kepada syetan. Allah swt juga memberitahukan bahwa syetan adalah musuh dan tentu saja pemberitahuan dari Allah swt adalah benar dan terpercaya. Oleh karena itu bagi setiap makhluk yang memiliki akal semestinya berhati-hati dalam menghadapi musuh ini yang telah jelas sekali permusuhannya dari zaman nabi Adam AS. Syetan telah berusaha sekuat tenaga, mengorbankan jiwa dan sisa hidupnya untuk merusak keadaan anak cucu Adam As.²¹

Motivasi kualitas produk mendapat perhatian besar dalam ilmu fiqih Umar Radhiyallahu Anhu, yang dapat ditunjukkan dari beberapa bukti sebagai berikut diantaranya :

- a. Umar menyatakan untuk memperbagus pembuatan makanan, seraya mengatakan, “Perbaguslah adonan roti; karena dia salah satu cara mengembangkannya, “Artinya, perbaguslah adonan roti dan perhaluslah; karena demikian itu menambah berkembangnya roti dengan air yang dikandungnya.
- b. Umar Rhadiyallahu Anhu memberikan pengajaran secara rinci kepada kaum perempuan tentang pembuatan makanan yang berkualitas, seraya mengatakan, “ janganlah seseorang diantara kamu membiarkan tepung hingga airnya panas, kemudian meninggalkannya sedikit demi sedikit, dan mengaduknya dengan centongnya; sebab demikian itu

²¹Syeikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi/ Syeikh Imam Al-Qhurthubi* (Jakarta:Pustaka Azzam, 2007), 481-483.

akan lebih bagus baginya dan lebih membantunya untuk tidak mengeriting.²²

4. Indikator Kualitas Produk dalam Islam

Peningkatan kualitas pada semua fungsi bisnis yang optimal adalah apabila dihubungkan dan dipandu oleh persepsi konsumen tentang kualitas dan kebutuhan konsumen. Hal ini penting karena apa pun jenis bisnis yang dijalankan, tujuannya adalah agar terjadi transaksi jangka panjang. Adapun cara membentuknya antara lain:

- a. Brand/merek, beri nama produk yang bercitra dan bergengsi sehingga akan mudah diingat oleh para konsumen.
- b. Keistimewaan, tunjukkan secara rinci keistimewaan produk yang memiliki daya tarik religius (halal) yang akan ditawarkan kepada konsumen.
- c. Jujur, jika terdapat produk yang cacat, jelaskan cacatnya kepada konsumen tanpa harus berbohong, berdusta, bahkan sampai mengucapkan sumpah serapah. Jika hal itu terjadi, bisnis yang dijalankan tidak akan berkah dan keuntungan akan hilang/rusak.
- d. Manfaat, tunjukkan kepada konsumen mengenai manfaat utama produk tersebut.
- e. Kemasan, buat kemasan yang menarik dan rapi sehingga produk dapat terlindungi dengan baik.

²² Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqih Ekonomi Umar bin Al-Khathab* (Jakarta : Khalifa, 2006), 78.

- f. Pelayanan, layani konsumen dengan sikap yang ramah, santun, berikan senyuman, ucapkan terima kasih, dan jika keliru tidak perlu gengsi untuk mengucapkan permintaan maaf, serta jangan mengajak konsumen berdebat sekalipun kita benar.

Dalam pandangan Islam, peningkatan kualitas (*ikhshan*) adalah suatu hal yang harus dilakukan. Perbuatan yang mengabaikan kualitas merupakan perbuatan yang sia-sia. Demikian juga pada produk, jika kualitas produk diabaikan, konsumen akan berpikir ulang untuk melakukan pembelian.²³

²³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah (Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 168-169.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *field research* (lapangan), yakni penelitian yang langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian. Penelitian lapangan dilaksanakan untuk memahami arah mana penelitiannya berdasarkan situasi di lapangan dan juga sebagai laporan ilmiah.¹ Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada UMKM Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini ialah sifat deskriptif, yaitu merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan suatu peristiwa atau situasi yang terjadi di lapangan.²

Dalam hal ini penulis ingin melaporkan sesuatu yang actual mengenai Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk yang Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

¹Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

²Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 23.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Adalah informasi langsung yang di dapat dari narasumber lapangan kemudian memberikan data tersebut kepada peneliti.³ Sumber data primer penelitian ini adalah observasi langsung dengan pemilik usaha serta karyawan di Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur melalui proses wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan informasi yang diterima secara tidak langsung sebagai tambahan informasi dari bahan-bahan perpustakaan.⁴ Peneliti dalam membuat laporan ini menggunakan sumber data sekunder yang di dapat dari berbagai laporan-laporan yang membahas persoalan produksi dan kualitas produk lalu dari buku-buku, internet dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adalah sebuah metode menggabungkan berbagai informasi data melalui pengukuran-pengukuran tertentu yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumen yang berdasarkan teori dan dapat dibuktikan

³Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 129.

dengan fakta.⁵ Teknik pengumpulan data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan bertemu muka langsung kepada di wawancara. Mengenai jenis wawancara yang dipraktekkan oleh penulis adalah jenis wawancara campuran yaitu campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.⁶

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada karyawan yakni Nur Fauzi Latief, Ine Suryani serta saudara Imam Kurniawan sebagai pemilik usaha untuk mengetahui Bagaimana Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Ditinjau Dari Ekonomi Bisnis Islam.

2. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang tersedia dalam bentuk buku, catatan harian, surat-surat, laporan dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dilakukan ketika melaksanakan penelitian agar bisa mendapatkan data atau informasi yang efektif. Cara yang dilakukan ialah menulis hasil wawancara lalu mendokumentasikannya dalam bentuk file. Dokumentasi ini mencakup dokumen-dokumen, sejarah, visi misi, dan lain-lain yang berkaitan dengan sistem produksi dan kualitas produk.

⁵Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.*, 104.

⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 120-121.

D. Teknik Analisis Data

Adalah usaha yang dilaksanakan dengan metode menganalisis atau memproses informasi, menyusun informasi, menggabungkannya menjadi satuan yang dapat digunakan, lalu mencari apa yang penting dan apa saja yang wajib dipelajari, dan diakhir memilih untuk kira-kira apa saja yang bisa diberikan untuk orang lain.⁷

Proses analisis data dilakukan melalui penalaran induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dengan pernyataan/kenyataan yang bersifat gamblang, menuju kesimpulan yang sifatnya umum tetapi dari kata/fakta khusus berdasarkan penelitian di lapangan/pengalaman disusun, diolah, dan dikaji, yang kemudian ditarik maksudnya dalam bentuk pernyataan/ringkasan yang sifatnya umum.⁸

Di dalam analisis, berusaha memaparkan data hasil membandingkan dengan pustaka yang ada. Di dalam menganalisa data, penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan berfikir secara induktif yang bertitik tolak dari kasus-kasus, lalu diambil kesimpulan secara umum.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menggunakan informasi yang sudah didapat dalam bentuk uraian-uraian kemudian informasi tersebut diselidiki dengan menggunakan perspektif induktif/umum. Cara berfikir induktif berangkat dari informasi tentang pengaruh sistem produksi dan kualitas produk.

⁷Lexy J. Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

⁸Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 2011), 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Minuman Herbal Mengkudu Mulia Rasa Di Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban Lampung Timur

Usaha Minuman Herbal Mengkudu Mulia Rasa merupakan salah satu UMKM yang memproduksi minuman herbal dengan memanfaatkan buah mengkudu sebagai bahan utamanya yang berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti diabetes, hipertensi, sakit kepala, demam, dan penyakit ringan lainnya. Usaha Mulia Rasa Mengkudu ini berdiri pada tahun 2018 dan sudah memiliki izin usaha serta memiliki dua produk yang dipasarkan yaitu Kopi KUDUGA dan Teh Celup KUDUGA. Usaha Mulia Rasa berlokasi di rumah sang pemilik yakni saudara Imam Kurniawan yang terletak di Jln. Swadaya RT/RW 007/004 Dusun IV Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban Lampung Timur.

Hasil wawancara didapatkan bahwa Saudara Imam Kurniawan sebagai pemilik usaha Mulia Rasa melihat adanya potensi pada buah mengkudu yang tumbuh dipekarangan rumahnya untuk dapat dijadikan suatu usaha yang dapat mendatangkan profit/keuntungan serta dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat sekitar dan masyarakat umum. Hal tersebut yang melatarbeakangi berdirinya usaha Mulia Rasa ini.¹

¹ Wawancara dengan Saudara Imam Kurniawan pemilik Usaha Mulia Rasa, 20 Oktober 2021.

Awal usaha tersebut dibangun, pemilik tidak memiliki karyawan sama sekali yang membantunya dalam proses pembuatan produk dan hanya dibantu oleh keluarganya saja. Namun sejak tahun 2020 dimana Pandemi Covid-19 mulai beredar di Indonesia, saudara Imam Kurniawan melihat protensi bahwa minuman herbal yang diproduksinya dapat membantu mencegah penularan Covid-19, sehingga pemilik merekrut 3 karyawan yang berfokus pada bidangnya masing-masing yaitu saudara Fauzi yang berfokus pada bidang Design, saudari Ine yang berfokus pada bidang Promosi, dan saya sendiri yang berfokus pada bidang pembukuan, sedangkan untuk pemilik usaha sendiri fokus pada pengembangan produk. Dari semuanya yang berfokus pada bidangnya masing-masing, semuanya juga ikut serta dalam kegiatan produksi dan memasarkan produknya. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan dapat dijual hingga keluar daerah dan juga luar Negeri.

Selama menjalankan usaha Mulia Rasa ini, saudara Imam Kurniawan dan karyawannya berusaha untuk menghasilkan kualitas produk yang baik serta dapat diterima oleh konsumen. Untuk dapat meningkatkan kualitas produknya, usaha Mulia Rasa telah menetapkan sistem produksi yang dapat diandalkan agar mempertahankan kualitas produk yang berkesan tradisional.²

² Wawancara dengan Saudara Imam Kurniawan pemilik Usaha Mulia Rasa, 20 Oktober 2021.

B. Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas

Produk

Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia sudah semakin meningkat dan juga kompetitif, para pelaku usaha berupaya bagaimana caranya agar produknya dapat diterima oleh masyarakat dan laku keras. Maka untuk mempertahankan produk yang dimilikinya pelaku usaha perlu untuk memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan melalui sistem produksi yang baik. Sistem produksi di setiap kegiatan usaha sangat perlu diperhatikan, karena merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah usaha sehingga usaha yang dibangun dapat berkembang dan juga dapat bersaing di pasaran.

Setelah dilakukannya wawancara dengan saudara Imam Kurniawan dapat diperoleh hasil bahwa sistem produksi yang di gunakan di Mulia Rasa menggunakan cara yang manual dan menggunakan peralatan secara tradisional. Meski begitu, saudara Imam sendiri dalam meningkatkan kualitas produknya juga menerapkan beberapa subsistem produksi yang dapat menarik minat konsumen serta meningkatkan penjualannya.³ Berikut ini beberapa subsistem dari produksi yang digunakan beserta implementasinya di Usaha Mulia Rasa:

1. Perencanaan Dan Pengendalian Produksi

Dalam menjalankan suatu usaha agar dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya perlu adanya konsep atau rencana untuk

³ Wawancara dengan Saudara Imam Kurniawan pemilik Usaha Mulia Rasa, 20 Oktober 2021.

memudahkan semua pihak yang terlibat untuk melaksanakan kegiatan usaha. Dengan adanya perencanaan serta pengendalian terhadap kegiatan usaha akan membuat proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Saudara Imam Kurniawan selaku pemilik usaha Mulia Rasa, menjelaskan bahwa perencanaan produksi pada awalnya tidak terlalu spesifik yang terpenting produk dapat sampai ke tangan konsumen dan sudah layak konsumsi. Namun hal ini membuat usaha yang dijalankan menjadi kurang berkembang sehingga pada pertengahan tahun 2020 Saudara Imam mulai menyusun perencanaan kegiatan usaha agar usaha tersebut menjadi lebih berkembang dengan berfokus pada pengenalan buah mengkudu yang dapat dijadikan suatu minuman yang berkhasiat dan bisa menarik minat konsumen dari berbagai kalangan.

Dimulai dengan membuat jadwal kegiatan produksi yang dilakukan pada hari sabtu dan minggu, kemudian membuat akun media sosial dan juga situs belanja online agar cakupan konsumen tidak hanya untuk daerah sekitar tetapi juga dapat menjangkau seluruh Indonesia. Selanjutnya merencanakan strategi promosi salah satunya dengan cara memberi diskon spesial akhir bulan/tahun, lalu menetapkan harga produk yang berbeda ketika harga normal dan ketikan masa promosi berlangsung.

Tabel 2.**Daftar Nama Media Sosial Mulia Rasa**

Media Sosial	Nama
Instagram	Mengkudu_coffe.lpg
Facebook	Mulia Rasa
WhatsApp	082175483970
Tokko	Tokko.io/muliarasamengkudu
Tokopedia	Bit.ly/Tokopedia_Muliarasa

Sumber: Wawancara dengan pemilik Mulia Rasa⁴

Perencanaan dan pengendalian produksi yang dilakukan di usaha Mulia Rasa ialah dengan melihat dari kesiapan bahan baku utama produksi yaitu buah mengkudu, jika buah mengkudu sudah kering maka akan siap untuk dipakai dan memastikan bahwa ada mengkudu yang sudah siap pakai ketika akan melakukan kegiatan produksi.

2. Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas menjadi salah satu komponen yang penting dalam kegiatan produksi selain agar konsumen tertarik untuk membeli, pengendalian kualitas juga akan membuat kegiatan produksi dapat terhindar dari biaya tambahan yang tidak perlu.

Pengendalian kualitas pada produk di Mulia Rasa dilakukan ketika kegiatan produksi dalam 1 hari belum menyelesaikan kegiatan pengemasan produk hal ini agar produk tetap pada kualitas yang baik dan siap di kemas untuk keesokkan harinya. Selain itu pentingnya tingkat kematangan pada bahan-bahan produksi ketika disangrai juga menjadi

⁴ Wawancara dengan Saudara Imam Kurniawan pemilik Usaha Mulia Rasa, 20 Oktober 2021.

salah satu faktor untuk menentukan kualitas produk. Jika tingkat kematangan pada bahan-bahan tersebut di rasa sudah benar-benar kering pada saat disangrai dan tidak menimbulkan kegosongan maka akan membuat rasa baik kopi maupun teh menjadi tidak pahit dan juga tidak terlalu mentah dan akan membuat kualitas produk semakin baik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudara Fauzi selaku salah satu karyawan di Mulia Rasa, beliau menjelaskan bahwa salah satu faktor penting dalam kualitas produk di Mulia Rasa yakni dalam pemilihan bahan baku utama yaitu buah mengkudu/pace. Buah mengkudu yang digunakan tidak boleh buah yang belum matang, busuk, cacat, atau bahkan terlalu matang juga tidak bagus untuk diproduksi. Pace yang digunakan sebaiknya pace yang tidak terlalu keras atau bahkan terlalu lunak atau istilah Jawanya disebut dengan “Nyadam” agar pace mudah saat dipotong tipis-tipis. Karena jika potongan pace terlalu tebal itu akan membuatnya lama untuk kering ketika dijemur dan juga akan sulit ditumbuk karena daging pace yang terlalu tebal.⁵

3. Perawatan Fasilitas Produksi

Perawatan pada fasilitas atau peralatan produksi dilakukan guna menjaga nilai ekonomisnya dan mengurangi penyusutan peralatan yang berlebihan sehingga dapat menghindari kerugian pada fasilitas produksi. Perawatan pada fasilitas produksi di Mulia Rasa dilakukan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan produksi. Dimulai dari perawatan terhadap

⁵ Wawancara dengan Saudara Nur Fauzi Latief (karyawan) Mulia Rasa, 02 November 2021.

tungku, wajan/penggorengan yang terbuat dari tanah liat, dan kayu bakar sebagai alat untuk memasak dilakukan dengan cara menghindari peralatan tersebut terkena air terutama pada kayu bakar jika masih basah akan sulit untuk menghidupkan apinya dan untuk penggorengannya jika terkena air yang berlebihan dapat membuat nilai ekonomisnya berkurang.

Selanjutnya perawatan pada peralatan yang berbahan dasar besi/aluminium seperti pisau, sendok makan, spatula, dilakukan dengan cara mengeringkan alat tersebut baik sebelum dan sesudah dipakai agar tidak berkarat. Dan untuk mesin press yang digunakan pada saat proses pengemasan produk perawatannya dilakukan dengan cara selalu menjaganya dalam kondisi yang bersih dan memastikan pelat pada mesin panas pada saat digunakan.

4. Penentuan Standar-Standar Operasi

Standar operasi harus diterapkan apabila dalam menjalankan suatu usaha, dengan begitu setiap proses kegiatan produksi dapat berjalan sesuai rencana dan juga dapat terkontrol dengan baik. Standar operasi digunakan oleh Saudara Imam untuk mengatur persediaan bahan baku serta aktivitas produksi. Pemilik dalam menjalankan standar operasi mengutamakan keefektifitasan produksi dan juga efisiensi biaya dimana ketersediaan bahan baku utama dapat tersedia dengan mudah karena pemilik menanam sendiri tumbuhan mengkudu disekitaran rumahnya. Selain itu, untuk mendapatkan bahan tambahan lainnya juga dengan mudah untuk didapatkan salah satu bahan tambahan yakni beras yang

diperoleh dari milik sendiri dan juga jahe yang dengan mudah ditemukan dipasaran.

5. Penentuan Fasilitas Produk

Penentuan dalam fasilitas produk digunakan agar dalam kegiatan produksi dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas baik, selain itu juga dapat meminimalisir kerugian yang terjadi. Di Mulia Rasa sebelum melakukan salah satu proses produksi yaitu dalam menyiapkan bahan baku pace/mengkudu, pemilik melihat terlebih dahulu dan mengira-ngira apakah kondisi cuaca panas atau tidak. Karena cuaca merupakan salah satu fasilitas pengeringan yang diberikan secara alamiah sehingga tidak menentu dalam proses produksinya. Hal ini disebabkan jika sudah terlanjur menyiapkan pace yang sudah dipotong namun proses penjemuran belum benar-benar kering akan berdampak pada kualitas produknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat lima subsistem produksi yang diterapkan oleh Usaha Mulia Rasa sebagai sistem produksi untuk meningkatkan kualitas produk. Saudara Imam menjelaskan bahwa meskipun dalam proses produksi yang dilakukan masih manual dan menggunakan cara yang tradisional tetap harus menerapkan sistem produksi sebaik mungkin agar dalam menentukan arah kemana usaha tersebut berjalan dan juga dapat memudahkan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian proses produksi. Selain itu dengan adanya sistem produksi yang digunakan akan membantu mengetahui apakah usaha yang dijalankan

sudah sesuai dengan rencana kerja atau belum, selanjutnya dapat membantu untuk meningkatkan kualitas produk menjadi lebih baik lagi.⁶

Menurut Ine yang merupakan salah satu karyawan di Mulia Rasa, menjelaskan bahwa karena produk yang di pasarkan merupakan produk herbal jadi pasti konsumen akan melihat manfaat-manfaat dari produk tersebut sehingga tertarik untuk membeli produk tersebut. Penerapan dari subsistem produksi akan membuat produk dari olahan mengkudu ini terlihat kualitasnya. Semakin baik kualitas yang dihasilkan juga akan membuat konsumen mempercayai kualitas serta manfaat dari produk tersebut.⁷

Menurut karyawan bernama Fauzi mengatakan dengan adanya subsistem produksi juga akan membantu untuk mengembangkan usaha serta membantu untuk dapat berinovasi terhadap pengolahan buah mengkudu yang dapat dijadikan kopi serta teh mengkudu yang dimana produk tersebut belum banyak dijual dipasaran terutama di daerah Lampung Timur. Selain itu produk olahan mengkudu ini juga akan bermanfaat bagi konsumen yang tidak bisa mengkonsumsi obat-obatan sehingga memerlukan obat herbal untuk proses penyembuhannya.⁸

Berdasarkan wawancara dengan salah satu konsumen yang bernama sasa, ia menjelaskan bahwa ia tertarik untuk membeli produk tersebut karena tertarik dengan kopi yang berasal dari buah mengkudu. Ia juga mengatakan bahwa produk Mulia Rasa ini memiliki kualitas yang bagus

⁶ Wawancara dengan Saudara Imam Kurniawan pemilik Usaha Mulia Rasa, 20 Oktober 2021.

⁷ Wawancara dengan Saudari Ine Suryani (karyawan) Mulia Rasa, 02 November 2021.

⁸ Wawancara dengan Saudara Fauzi (karyawan) Mulia Rasa, 02 November 2021.

dan juga aroma dari buah mengkudu tidak terlalu menyengat serta memiliki kemasan yang menarik.⁹

Menurut saudari Nur yang merupakan salah satu konsumen yang sudah membeli produk di Mulia Rasa dari Kopi KUDUGA dan juga Teh KUDUGA ini mengatakan bahwa produk tersebut mendatangkan manfaat yang baik bagi kesehatan terutama bagi dirinya sendiri dan keluarga yang memiliki penyakit maag sudah teratasi dengan minum produk Mulia Rasa ini. Menurutnya meskipun aroma dan rasa dari buah mengkudu masih ada ia mengatakan tetap menyukai produk tersebut karena rasanya tetap segar dan enak, dan untuk harga sesuai dengan segi manfaat yang diberikan. Dan menurutnya untuk penjualan yang dapat dilakukan dengan sistem pembayaran tidak langsung juga memudahkannya melakukan proses transaksi.¹⁰

Dengan adanya subsistem produksi yang diterapkan membantu memudahkan berbagai kegiatan produksi yang dimulai dari pembuatan hingga produk sampai ketangan konsumen. Hal ini juga berpengaruh terhadap berbagai pendapat yang diungkapkan oleh konsumen mengenai kualitas produk di Mulia Rasa.

⁹ Wawancara dengan Saudari Sasa (konsumen) Mulia Rasa, 03 November 2021.

¹⁰ Wawancara dengan Saudari Nur Hasannah (konsumen) Mulia Rasa, 03 November 2021.

C. Analisis Dampak Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Pemanfaatan harta atau Sumber Daya Alam sangat dianjurkan oleh Islam, hal ini sejalan dengan konsep muamalah yang menjadi pondasi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Kegiatan produksi yang dijelaskan dalam muamalah bukan hanya mengatur perilaku wirausahawan sebagai produsen tetapi juga memberikan gambaran tentang asal-muasal barang yang dikelola dan cara pelaku usaha memulai usahanya.

Prinsip produksi dalam ekonomi Islam bertujuan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islam dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim pemilik berusaha semaksimal mungkin untuk berupaya mendapatkan barang-barang atau fasilitas dengan cara yang halal. Dalam kegiatan produksinya juga tidak ada bahan-bahan yang bersifat haram, serta dalam melakukan timbangan terhadap komposisi produk juga dilakukan dengan sejujur-jujurnya tidak ada yang dlebihkan atau bahkan dikurangkan.

Sistem produksi sangat perlu dipelajari dan diterapkan demi kelangsungan suatu perusahaan kedepannya. Dengan sistem produksi maka tujuan suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik. Karena jika sistem produksi tidak berlanjut maka akan membuat suatu produk tidak dapat bersaing dipasaran dan akan mengurangi nilai-nilai ekonomis dari kegiatan produksi sehingga tidak mendatangkan keuntungan.

Dalam teori sistem produksi terdapat 6 subsistem produksi yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi yaitu: 1) Perencanaan dan pengendalian produksi, 2) Pengendalian kualitas, 3) Perawatan fasilitas produksi, 4) Penentuan standar – standar operasi, 5) Penentuan fasilitas produk, 6) Penentuan harga pokok produksi . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mulia Rasa masih belum menerapkan sepenuhnya, hanya menggunakan 5 subsistem produksi dari teori sistem produksi, yaitu: 1) Perencanaan dan Pengendalian Produksi, 2) Pengendalian Kualitas, 3) Perawatan Fasilitas Produksi, 4) Penentuan Standar-Standar Operasi, 5) Penentuan Fasilitas Produk yang semuanya ini digunakan untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan usaha dan mempertahankan usaha serta meningkatkan kualitas produk.

Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa usaha Mulia Rasa berpotensi menjadi perusahaan yang maju selain karena produknya yang masih jarang ditemui, produk di Mulia Rasa banyak dicari dan diminati oleh banyak orang karena kepraktisan dari buah mengkudu yang diolah menjadi kopi dan teh serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat yang mengkonsumsinya. Karena pada umumnya, seseorang membeli produk bukan hanya karena fisik dari produk itu semata-mata, tetapi juga karena manfaat yang ditimbulkan dari produk yang dibelinya tersebut.

Pemilik dengan para karyawannya bekerjasama untuk membangun sistem produksi dengan baik. Usaha Mulia Rasa menerapkan sistem produksi dimulai dari merencanakan jadwal produksi dan strategi promosi dengan

membuat banyak akun media sosial untuk menjangkau konsumen dari berbagai daerah, menjalankan kegiatan produksi dengan mempertahankan cara yang tradisional hingga ke pengemasan produknya.

Penerapan subsistem produksi di Mulia Rasa akan berdampak pada kualitas produknya, karena dalam beberapa kesempatan usaha Mulia Rasa terkadang lupa menerapkan salah satu dari subsistem produksi yang paling utama yaitu perencanaan dan pengendalian produksi sehingga tidak tersusun dengan baik. Seperti dalam pengemasan produk di Mulia Rasa terkadang tidak dilakukan sesuai jadwal, biasanya produk yang telah jadi disimpan dalam wadah tertutup dan terhindar dari sinar matahari untuk dikemas dalam kemasan keesokan harinya karena sudah melewati batas waktu produksi. Namun dikarenakan jadwal yang tidak sesuai, terkadang dalam pengemasannya dilakukan seminggu kemudian, sehingga membuat masa kadaluarsa dari produk berkurang dan dapat menghambat penjualan dikarenakan produk yang belum siap kemas.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa pemilik usaha dan karyawan telah berupaya untuk meminimalisir kegiatan produksi agar dapat menyelesaikan hingga tahap pengemasan produk dalam 1 hari. Biasanya kegiatan produksi akan dilakukan karena adanya permintaan dari konsumen sehingga jumlah produk yang dihasilkan menyesuaikan dengan permintaan konsumen. Dan untuk saat ini Mulia Rasa sedang berusaha untuk mewujudkan produk yang dipasarkan dapat bersertifikat Halal agar masyarakat dapat mengonsumsi produk-produk Mulia Rasa tanpa khawatir

produk tersebut haram dan juga dapat membuat kualitas produk menjadi lebih baik dan terpercaya.

Meskipun usaha Mulia Rasa masih belum menerapkan sepenuhnya sistem produksi, namun subsistem yang telah diterapkan efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas produknya. Hal ini dapat dilihat dari para konsumen yang puas terhadap produk Mulia Rasa yang dapat mendatangkan manfaat bagi kesehatan tubuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Usaha Mengkudu Mulia Rasa belum menjalankan semua subsistem dari sistem produksi. Namun, pengusaha dan karyawan telah menerapkan subsistem dengan maksimal seperti pengendalian produksi, pengendalian kualitas, perawatan fasilitas produksi, penentuan fasilitas produk, dan penentuan standar-standar operasi.
2. Sistem produksi di Mulia Rasa memberikan dampak terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas yang ada di Mulia Rasa sudah cukup baik dan dapat diterima oleh konsumen serta sudah sesuai dengan Syariat Islam meskipun belum berlabelkan halal dari pemerintah. Dengan menghindari cara-cara yang haram untuk mendapatkan fasilitas produk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemilik Usaha Mulia Rasa sebaiknya untuk membuat pembukuan terhadap pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dalam kegiatan produksi agar dapat memudahkan dalam pelaksanaan produksi. Selain itu

untuk meningkatkan kualitas produk, pemilik dapat lebih meningkatkan lagi sistem produksi yang digunakan agar terhindar dari kerugian biaya.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lebih mendalami lagi dengan diperjelas kembali tentang sistem produksi dan kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Abdurrahmad. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sunggono, Bambang. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- A. Kadim. *PENERAPAN MANAJEMEN PRODUKSI & OPERASI DI INDUSTRI MANUFAKTUR*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Rahayu Budi Tanama Putri. *MANAJEMEN PEMASARAN*. Denpasar: FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA, 2017.
- Daga, Rosnaini. *CITRA, KUALITAS PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN*. Pertama. Makassar: GLOBAL RESEARCH AND CONSULTING INSTITUTE, 2017.
- Susanti, Esti. "Analisis Presepsi Konsumen terhadap kualitas Produk Keramik merek Milan di Surabaya." *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi* Vol.3 No.2 (Agustus 2003): 143.
- Heriyana. "PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN PROSES PRODUKSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PRODUK DI UKM KARYA ABADI PRABUMULIH." *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)* Volume 1 Nomor 2 (Juli 2020).
- Herawati, Herlin. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspa Maron Probolinggo." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2018.
- Lexy J. Molong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Umer Chapra. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Margareta Angni Pebriani. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Pada UMKM Keripik 'JAPA' (Study Di Dusun Perinci, Desa Gading Kulon, Kec. Dau Kab. Malang)," t.t.
- Turmudi, Muhammad. "PRODUKSI DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM." *ISLAMADINA* Volume XVIII, No. 1, Maret 2017 : 37-56 (t.t.).
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Ramon Patrick Karamoy, Petrus Tumade, dan Indrie Debbie Palandeng. "IMPLEMENTASI SISTEM PRODUKSI PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA: INDUSTRI KECIL MENENGAH

- ‘IKM’ DI DESA TOULIANG OKI).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 02 (2016).
- Sri Handini, Sukesi, dan Hartati Kanty. *MANAJEMEN UMKM DAN KOPERASI*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.
- Sugioyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Susanti Tri. “Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi),” 2018.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- AYODYA WULAN. *UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Gaspersz, Vincent. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*, <https://books.google.co.id>, 2019.
- H.B. Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Pamuji. *Pengukuran Produktivitas Pekerja Sebagai Dasar Perhitungan Upah Kerja Pada Anggaran Biaya*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2008.
- Yunia Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi. *Fiqih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*. Jakarta : Khalifa, 2006.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, Imam Mustofa, ”*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.”(IAIN Metro, 2018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3004/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANA MUFLIHA**
NPM : 1702040003
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL
MENGKUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA
GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2021

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Qharma Setyawan, MA
NIP. 19830529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41298, Website: www.febi.metroiaiv.ac.id, e-mail: febi.iaiv@metroiaiv.ac.id

Nomor : 0641/In.28/JTL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA MULIA RASA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANA MUFLIHA**
NPM : 1702040003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL
MENGKUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK (Studi
Kasus di MULIA RASA, Desa Gunung Tiga, Batanghari
Nuban, Lampung Timur)**

untuk melakukan prasurvey di MULIA RASA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGGUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara Dengan Pemilik Usaha Minuman Herbal Mengkudu Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban Lampung Timur

- a. Apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha Mulia Rasa?
- b. Apakah usaha Mulia Rasa sudah mendapatkan izin usaha dari pemerintah?
- c. Jenis produk apa saja yang dibuat oleh usaha Mulia Rasa?
- d. Berapa harga jual per satuan produknya?
- e. Bagaimana sistem produksi yang anda gunakan di Mulia Rasa?
- f. Apa tujuan dari sistem produksi yang anda gunakan?
- g. Apakah ada pengaruh dari sistem produksi yang anda gunakan terhadap kualitas produk yang dihasilkan?
- h. Sebagai seorang muslim bagaimana cara anda memanfaatkan sumber daya alam sekitar untuk keperluan usaha di Mulia Rasa?

2. Wawancara Dengan Karyawan Mulia Rasa?

- a. Sejak kapan anda bekerja di Mulia Rasa?
- b. Bagaimana proses produksi di Mulia Rasa?

- c. Apa saja faktor-faktor kualitas produk di Mulia Rasa?
- d. Apakah kualitas produk yang di hasilkan sudah sesuai dengan syariat Islam?

3. Wawancara Dengan Konsumen Mulia Rasa

- a. Apa yang menjadi alasan anda tertarik untuk membeli produk di Mulia Rasa?
- b. Apa produk minuman herbal mengkudu yang menjadi favorit anda di Mulia Rasa ini?
- c. Bagaimana sistem pembayaran konsumen di Mulia Rasa?
- d. Bagaimana kualitas produk di Mulia Rasa?
- e. Menurut anda apakah harga yang ditetapkan di Mulia Rasa sudah sesuai dengan kualitas produknya?

B. Dokumentasi

- 1. Data yang berkaitan dengan profil Mulia Rasa.
- 2. Produk yang ada di Mulia Rasa.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Endy Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN.2013068102

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



ANA MUFLIHA
NPM: 1702040003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3333/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK MULIA RASA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3332/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 26 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **ANA MUFLIHA**
NPM : 1702040003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MULIA RASA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGKUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.iaimetrouniv.ac.id, e-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3332/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANA MUFLIHA
 NPM : 1702040003
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MULIA RASA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SISTEM PRODUKSI MINUMAN HERBAL MENGKUDU TERHADAP KUALITAS PRODUK DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI MULIA RASA DESA GUNUNG TIGA BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

IMAM FURNIAWAN

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
 NIP 19720611 199803 2 001



USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH MULIA RASA

Jl. Swadaya RT/RW 007/004 Dusun IV Desa Gunung Tiga, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur HP. 08217343970

SURAT BALASAN PERMOHONAN TEMPAT RESEARCH

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lamp : -
Perihal : **Balasan Permohonan Tempat Research**

Membaca Surat Saudara Nomor : B-3332/In.28/D.1/TL.01/10/2021 perihal izin Research, maka dengan ini pemilik Usaha MULIA RASA Jl. Swadaya RT/RW 007/004 Dusun IV Desa Gunung Tiga, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur memberi izin kepada :

Nama : Ana Mufliha
NPM : 1702040003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : "Pengaruh Sistem Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban Lampung Timur)"

Untuk melaksanakan penelitian di MULIA RASA Jl. Swadaya RT/RW 007/004 Dusun IV Desa Gunung Tiga, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur dan kami akan membantunya dalam penelitian tersebut. Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari Nuban, 12 November 2021
Pimpinan Perusahaan/Industri/Instansi

Imam Kurniawan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email: stainmetro@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ana Mufliha

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1702040003

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat/24 September 2021	Acc. Penulisan.	
2	Rabu/29 September 2021	Bimbingan Outline.	
3	Kamis/07 Oktober 2021	Bimbingan APD. Acc Outline.	
4	Selasa/19 Oktober 2021	Acc APD. Lansut BAB IV,V	

Dosen Pembimbing I,

Eany Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN.2013068102

Mahasiswa ybs,

Ana Mufliha
NPM. 1702040003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusa@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ana Mufliha

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1702040003

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 16. Nov 2021	Analisa & perbaiki dengan teori	
	Selasa / 23 Nov 2021	Analisa & perbaiki Foot note.	
	Jumat / 26 November 2021	Art. Bab IV & V	

Dosen Pembimbing I,

Emy Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN.2013068102

Mahasiswa ybs,

Ana Mufliha
NPM. 1702040003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1019/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANA MUFLIHA
NPM : 1702040003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 †



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inngmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ana Mufliha
NPM : 1702040003
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Sistem Produksi Minuman Herbal Mengkudu Terhadap Kualitas Produk Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Mulia Rasa Desa Gunung Tiga Batanghari Nuban Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Metro, 2 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

RIWAYAT HIDUP



Ana Mufliha lahir pada tanggal 25 Oktober 1998 di 38B Banjar Rejo. Anak kedua dari Bapak Mu'asim dan Ibu Mesratun (Alm) yang bertempat tinggal di 38B Banjar Rejo, Lampung Timur.

Dalam jenjang pendidikan, penyusun menyelesaikan formalnya di TK Aba Iring Mulyo Metro Timur pada tahun 2005, melanjutkan di SD N 2 Metro Timur tahun 2011, kemudian melanjutkan SMP di Mts Muhammadiyah Metro Pusat lulus pada tahun 2014, melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2017, dan kemudian penyusun melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.